

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian karakteristik mutu awal produk selai kolang kaling dengan penambahan buah senduduk yang diujikan pada penelitian ini memiliki nilai kadar air sebesar 32,480%, aktifitas air (a_w) 0,747, nilai pH 3,375, nilai warna (L) 7,743, antosianin 14,730 ml/L dan aktifitas antioksidan (IC_{50}) sebesar 9,77 mg/ml. Hasil penelitian karakteristik mutu akhir produk selai kolang kaling dengan penambahan buah senduduk yang diujikan pada penelitian ini memiliki nilai kadar air sebesar 34,720% pada kemasan *jar* dan 37,827% pada kemasan *pouch*, aktifitas air (a_w) pada kedua kemasan sebesar 0,758, nilai pH pada kemasan *jar* 4,450 dan pada *pouch* 4,223, nilai warna (L) pada *jar* 10,055 dan pada *pouch* 9,423, antosianin pada *jar* 1,336 mg/l dan pada *pouch* 0,585 mg/l, dan aktifitas antioksidan (IC_{50}) sebesar 47,348 mg/ml pada kemasan *jar* dan pada kemasan *pouch* 52,276 mg/ml. Karakteristik mutu awal hingga karakteristik mutu akhir selai kolang - kaling menunjukkan bahwa suhu sangat mempengaruhi laju kerusakan produk selai kolang - kaling. Semakin tinggi suhu penyimpanan, maka akan semakin cepat juga kerusakan produk tersebut.

Hasil perhitungan umur simpan selai kolang - kaling didasarkan pada parameter warna (nilai L)), karena memiliki nilai energi aktivasi yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan parameter kadar air, yaitu 2374,119 kal/mol pada kemasan botol *jar* dan 1017,623 kal/mol pada kemasan *pouch*. Umur simpan selai kolang kaling yang diperoleh pada pengemasan menggunakan botol *jar* untuk penyimpanan suhu ruang 28°C adalah 93 hari dan pada penggunaan kemasan *pouch* adalah 40 hari, umur simpan selai kolang - kaling pada suhu 38°C yang di kemas dengan botol *jar* adalah 56 hari dan pada produk yang di kemas dengan *pouch* adalah 33 hari, dan umur simpan selai kolang - kaling untuk penyimpanan pada suhu 48°C di dalam kemasan *jar* adalah 35 hari dan pada kemasan *pouch* adalah 27 hari.

Hasil perhitungan financial menunjukkan bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) Selai kolang - kaling sebesar Rp11.006 dengan harga jual sebesar Rp16.500 per botol dengan berat netto 120 gr. *Break Even Point* (BEP) tercapai pada tingkat penjualan sebesar 4.334 botol atau senilai Rp71.504.374. Efisiensi usaha (*R/C ratio*) sebesar 1,31. *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp200.009.265. *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 843,48% dan *Payback Period* (PP) selama 1,11 tahun. Berdasarkan analisis kelayakan finansial yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa produksi Selai kolang - kaling layak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk:

- a. Penyimpanan produk selai kolang kaling dengan penambahan buah senduduk dilakukan pada suhu dibawah 28 °C.
- b. Disarankan untuk penelitian selanjutnya digunakan kemasan dengan tingkat permeabilitas yang lebih rendah, dan dengan warna kemasan yang gelap, tujuannya agar melindungi produk dari paparan cahaya.
- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka perlu dilakukan pembudidayaan tanaman senduduk, agar didapatkan kualitas buah senduduk yang terstandarkan.

